

**STRATEGI “OSS” *ONLINE SINGLE SUBMISSION* SEBAGAI UPAYA
MEMPERMUDAH PELAYANAN PERIZINAN DI DINAS PENANAMAN
MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN
MOJOKERTO**

Lazarus Regalino Asisi

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
regalazarus@gmail.com

Teguh Santoso

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
teguh@untag-sby.ac.id

Yusuf Hariyoko

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
yusufhari@untag-.ac.id

ABSTRAC

To improve excellent service, Mojokerto Regency DPMPTSP implements one step service through Online Single Submission. However, there are problems that hinder the service. Then a strategy is needed to improve service. The aim of this research is to find out the DPMPTSP strategy for Mojokerto Regency to facilitate OSS services. The research method used is descriptive qualitative method. By using a SWOT analysis product that contains internal strengths and weaknesses, external threats and opportunities for DPMPTSP Mojokerto Regency. Using this strategy, the Mojokerto Regency Government needs to build a public service mall like the one in Mojokerto City and increase the number of service employees, this will be more efficient in implementing outreach to the community or business actors and will also reduce service data that is often submitted to business actors, namely regarding OSS. With a score of 6.98

Keywords : *Strategy, Service, OSS*

ABSTRAK

Untuk meningkatkan pelayanan yang prima DPMPTSP Kabupaten Mojokerto menerapkan pelayanan *one step service* melalui *Online Single Submission*. Akan tetapi terdapat masalah – masalah yang menghambat dalam pelayanan. Maka diperlukan strategi untuk meningkatkan pelayanan. Tujuan penelitian untuk mengetahui startegi DPMPTSP Kabupaten Mojokerto untuk mempermudah layanan

OSS. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah teknik subjektif yang jelas. Dengan menggunakan produk analisa SWOT yang berisikan kekuatan dan kelemahan secara internal, ancaman dan peluang secara eksternal bagi DPMPTSP Kabupaten Mojokerto. Dengan menggunakan teknik tersebut Pemerintah Kota Mojokerto perlu membangun pusat perbelanjaan bantuan umum seperti di Kota Mojokerto dan peningkatan jumlah perwakilan administrasi, hal ini akan lebih efektif dalam melakukan usaha ke daerah atau pelaku bisnis dan juga akan mengurangi informasi administrasi yang sering disampaikan kepada pelaku bisnis, khususnya terkait OSS. Dengan skor 6,98

Kata Kunci : *Strategi, Pelayanan, OSS*

A. PENDAHULUAN

Penciptaan system *Online Single Submission* (OSS) guna mempercepat pembentukan daerah di Jawa Timur dengan harapan aktivitas pembuatan izin usaha di masyarakat semakin nyata dan ekonomi meningkatkan Jawa Timur. Tujuan intinya dari adanya teknologi informasi baru. Berguna memberi kemudahan pada masyarakat, yang tidak perlu datang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu secara manual. Manfaat ini mendorong masyarakat mandiri mengurus pendafatarn, melaksanakan aktivitas bentuk perizinan yang dibutuhkan, dan dapat dipantau kapanpun dan dimanapun. (Negara et al., 2021)

E-Government yaitu layanan pemerintah melalui digital dan bertujuan meningkatkan perbaikan layanan kepada masyarakat. Tidak hanya itu, mendorong kegiatan bisnis dan lainnya. Pada saat penerapannya, *e-government* menggunakan internet guna menunjang urusan pemerintah secara efektif dan efisien, serta dapat memberikan transparansi dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Digitlaisasi dalam pemerintahan sangat penting dan berguna pada masa ini, Karena dengan bantuan inovasi dan data, membantu pelaksanaan dengan penanganan cepat dan sederhana serta tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. (Suherman, 2020)

Pelaksanaan layanan publik pastinya terdapat *feedback* dari masyarakat. Pemerintahan dapat dikatakan baik apabila mampu mewujudkan sinergitas penyelenggara dengan masyarakat. Dalam penyelenggaranya harus mampu memajukan kualitas layanan, dapat melewati administrasi yang bertanggung jawab. Sifat administrasi wilayah publik erat kaitannya dengan keberadaan asosiasi atau organisasi publik.(Yohanitas, 2018).

Guna mencapai target yang ada di DPMPTSP, Kabupaten Mojokerto diperlukan rencana kerja yang disusun dengan bantuan dokumen perencanaan sebagai pedoman, yang dapat memberikan gambaran kondisi layak dan arah kebijakan. Salah satu strategi DPMPTSP dalam upaya meningkatkan pelayanan di Kabupaten Mojokerto yakni lewat pengadaan layanan izin berusaha dan non perizinan *one stop service*. Penanaman modal

mempengaruhi pengembangan ekonomi nasional, perkembangan keuangan masyarakat dan peningkatan perbaikan Perekonomian Indonesia memiliki pilihan untuk bersaing dengan negara lain. (Frank van Steenberg & Tuinhof, 2009) Melalui proses pengamatan peneliti, Kantor DPMPTSP Kabupaten Mojokerto terdapat masalah : 1. Masyarakat masih belum terbiasa dengan sistem online. 2. Adanya perubahan sistem online lama dengan sistem online baru maka perlu penyesuaian – penyesuaian, 3. Terkait SOP, ada berapa sesuatu yang menjadi kendala, misalnya dalam perizinan, kebutuhan yang terpecah-pecah menjadi hambatan karena perangkat keras calon sudah selesai kembali dan bisa dimulai setelah calon menyerahkan persyaratan lagi.

1. Secara Teoritis

Ujian ini seharusnya memiliki opsi untuk menjadi korelasi dalam eksplorasi tambahan dan akan menjadi komitmen untuk penalaran logis dalam melengkapi konsentrasi yang mengarah pada peningkatan ilmu pengetahuan tentang sistem bantuan terkoordinasi satu atap dengan penekanan pada bantuan terkoordinasi satu atap penelitian dan aplikasi OSS.

2. Secara Praktis

Dipercayai bahwa dampak lanjutan dari penilaian ini akan menjadi salah satu tanggung jawab pemikiran dan bahan data untuk pelaksanaan bagaimana spesialis publik dan provinsi dapat bekerja sama dalam mendukung strategi bantuan terkoordinasi satu atap. Secara umum, hubungan ini membantu untuk mengetahui pentingnya mengurangi kecanggungan atau ketidaksengajaan dalam pengaturan implementasi kebijakan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. (Hayat & Manajemen Pelayanan, 2009) Judul “Inovasi Pelayanan Perizinan Melalui Online Single Submission (OSS) : Studi Pada Izin Usaha Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bekasi.” Hasil penelitian : sumber daya dalam memberikan pelayanan di DPMPTS Kabupaten Bekasi dinilai sudah cukup baik, kompeten, dan ketersediaan staf pun cukup memadai. Adapun pemberian informasi mengenai pelayanan perizinan berusaha melalui OSS untuk pelaksana maupun kelompok sasaran dilaksanakan melalui pemberian materi pada kegiatan sosialisasi, pembagian brosur dan pemasangan spanduk.
2. (Gunawan et al., 2020) Judul “Strategi Pelayanan Perizinan untuk Meningkatkan Investasi di Kabupaten Bogor.” Hasil Penelitian : bahwa Kinerja pelayanan perijinan dan tingkat kepuasan masyarakat di bawah standar (2,77). Sedangkan hasil dari proses jaringan analitis (ANP) berkaitan dengan alternatif kebijakan..

Strategi

Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir dalam hal ini menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktifitas. manajemen strategi terintegrasi dengan tindakan memusatkan perhatian kepada seluruh divisi dan seluruh berbagai tingkatan organisasi tujuan bersama, proses manajemen mengikat secara internal untuk mencapai program untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dilingkungan eksternal, menghubungkan operasional taktis, pengambilan keputusan untuk tujuan bersama yang strategis. Dijelaskan bahwa manajemen strategi sebuah proses perencanaan, implementasi dan evaluasi, serta sebuah proses pengelolaan organisasi. (Maya et al., 2017).

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang diterapkan untuk mengetahui faktor – faktor yang ditetapkan n Fredy Rangkuti, 2004) yang di kutip oleh (Negara et al., 2021). Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan Kekuatan (*Strengths*) dan Peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan (*Weakness*) dan Ancama (*Threaths*) dan selalu berkaitan dengan pengembangan Visi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan. Analisis SWOT dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi.

Pelayan Publik

Pelayanan publik selalu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat agar puas. Menurut Davidow Uttal Seperti yang dikutip oleh (Yohanitas, 2018) pelayanan untuk memperkuat kualitas kepuasan masyarakat. Pelayanan publik perlu memperhatikan masyarakat. Kebutuhan daerah setempat akan terpenuhi jika administrator publik dapat memenuhi enam dari sepuluh tanda bantuan yang baik berdasarkan hipotesis yang diajukan. oleh (Di & Pasirjambu, 2017) yaitu “kepastian waktu pelayanan, akurasi pelayanan, kesopanan dan keramahan, tanggung jawab, kelengkapan, dan kemudahan mendapatkan pelayanan”

Online Single Submission.

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan, lembaga, gubernur, atau bupati, wali kota kepada Pelaku Usaha melalui system elektronik yang terintegrasi. OSS digunakan dalam pengurusan izin berusaha oleh pelaku usaha.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian alam adalah jenis penelitian yang menekankan pada proses dan makna yang diukur secara akurat oleh data dalam bentuk data deskriptif. (Frank van Steenberg & Tuinhof, 2009). Fokus penelitian guna mengetahui strategi DPMPSTP Kabupaten Mojokerto terhadap pelayanan masyarakat yang mempunyai kendala dalam proses pembuatan surat perizinan berusaha. Maka perlu menggunakan analisis SWOT yang telah ditentukan sebagai penyelesaian masalah. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi, rapat, dan dokumentasi. Prosedur pemeriksaan informasi memanfaatkan strategi penyelidikan informasi cerdas. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif dimana penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis data setelah peneliti berada di tempat atau kembali dari bidang baru untuk di analisis menurut (Imam Gunawan 2015:2010) di kutip oleh (Frank van Steenberg & Tuinhof, 2009). Ada 4 tahapan yang dilakukan : 1. Pengumpulan data, 2. Reduksi data, 3. Penyajian data, 4. Penarikan kesimpulan.

IFAS (*Internal Factors Analysis Strategy*) dan EFAS (*Eksternal Factors Analysis Strategy*) Fungsi dengan adanya pembobotan ini adalah untuk melakukan pembobotan perbandingan berpasangan, yang mana bobot matriks ini mengharuskan total bobot sama dengan satu (1). Kemudian memberikan peringkat antara 1 (satu) sampai 4 (empat) pada masing-masing faktor kekuatan dan kelemahan, yang memiliki kriteria 1 (sangat lemah), 2 (tidak begitu lemah), 3 (cukup kuat), 4 (sangat kuat). Setelah melakukan pembobotan dan pemeringkatan maka dilakukannya perhitungan dengan perkalian antara bobot dan rating dari masing-masing faktor untuk menentukan nilai skornya. Setelah mendapatkan nilai skornya, Jika nilai dibawah 1,5 berarti secara internal objek termasuk lemah, sedangkan nilai yang berada di atas 2,5 menunjukkan posisi internal yang kuat (Syafa'at & Wahid, 2020)

Faktor Strategi Internal/ Eksternal	Bobot	Rating	Nilai (Bobot x Rating)
Kekuatan			
1)
2)
3)
4)
Kelemahan			
1)
2)
3)
4)
Total	1,00		

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digambarkan oleh para ahli, maka pemeriksaan SWOT adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) *Strenghts* (Kekuatan)

- Memiliki SOP pendampingan yang lazim.
- Memiliki pondasi, misalnya area duduk, ruang wawancara, ruang laktasi, web asosiasi, PC, TV, surat-surat.
- Memiliki pedoman biaya bantuan gratis.
- Memiliki pekerja pendamping yang cakap.
- Memiliki aturan standar administrasi.
- Memberikan arahan cara pengoperasian *Online Single Submission* OSS.
- Memberikan administrasi pengaduan, misalnya, panggilan masyarakat sehubungan dengan perizinan usaha

b) *Weaknesses* (Kelemahan)

- Tidak adanya sosialisasi dari Kantor Spekulasi Administrasi Terpadu Perda Mojokerto.
- Tidak adanya fakultas administrasi.
- Informasi OSS dapat diabaikan dilihat dari informasi klien administrasi.
- Organisasi web yang kurang solid.
- Server web fokus OSS umumnya memiliki masalah.
- Tidak adanya korespondensi yang jelas dari staf administrasi

2) Faktor Eksternal

a) *Opportunities* (Peluang)

- Pemerintahan Spekulasi Pemerintahan Satu Pintu, Perda Mojokerto memiliki kawasan modern utama yang terletak di sub-kawasan Ngoro.
- Pemerintahan Spekulasi Pemerintahan Terpadu Satu Pintu, Perda Mojokerto memiliki kawasan utama industri wisata yang terletak di Kecamatan Pacet.
- Bekerja di area lokal dalam mengarahkan administrasi berbasis web.
- Adanya interaksi observasi yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis untuk melihat sejauh mana izin usaha rekaman.

b) *Threats* (Ancaman)

- Belum memiliki Pusat Perbelanjaan Bantuan Umum seperti di Kota Mojokerto.
- Ketiadaan informasi publik tentang kegiatan OSS Akomodasi Tunggal Berbasis Web

Hasil strategi dari analisis SWOT :

Kekuatan (S)		Kelemahan (W)
1. Memiliki SOP bantuan yang dominan 2. Memiliki jumlah jabatan dan kerangka kerja 3. Memiliki pedoman biaya bantuan gratis 4. Memiliki perwakilan bantuan yang terampil 5. Memiliki ukuran standar administrasi 6. Berikan landasan yang jelas tentang metode yang paling mahir untuk menggunakan OSS 7. Memberikan administrasi yang menggerutu		1. Tidak adanya sosialisasi dari DPMTSP Rezim Mojokerto 2. Ketidakhadiran tenaga administrasi 3. Ketiadaan informasi OSS dilihat dari informasi penggunaan administrasi 4. Jaringan web tidak memadai 5. Server web OSS dari tengah selalu bermasalah 6. Tidak adanya korespondensi yang jelas dari petugas administrasi
Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO
1. Memiliki area modern utama yang terletak di Wilayah Ngoro	S1S2O1O2: Menarik pendapatan dan memberikan	W1W6O1O2: DPMTSP Perda Mojokerto harus mulai melakukan upaya-upaya yang masuk akal mengenai metode

	kenyamanan bagi penghibur bisnis yang perlu berinvestasi di area modern dan industri perjalanan.	yang paling mumpuni untuk menggunakan OSS dan memberikan korespondensi yang jelas dari utusan pemerintah kepada pengelola uang yang akan berkontribusi dari mendorong daerah modern dan mendorong daerah industri perjalanan untuk meningkatkan minat pada Rezim Mojokerto.
2. Memiliki kawasan industri wisata utama yang terletak di Kawasan Pacet		W2W3O3: DPMPTSP Sistem Mojokerto harus membentuk beberapa staf manajerial untuk membantu para pelaku bisnis memperkenalkan apa itu OSS sehingga para pelaku bisnis dapat leluasa dalam mengurus izin usaha, dan masyarakat pada umumnya dapat maju dalam memanfaatkan bisnis online.
3. Peningkatan masyarakat lebih maju dalam penggunaan pelayannya <i>online</i> daripada kota lain	S3O3S6S7: Pelaku usaha saat melakukan pengaduan diberikan oleh pegawai cara penggunaan OSS yang jelas ataupun datang ke kantor, pelaku bisnis tidak dikenakan biaya sama sekali saat menawarkan jenis layanan, dan selanjutnya masyarakat umum dapat memperluas penggunaan layanan online mereka ketika diberi judul tentang cara paling mahir untuk menggunakan	W4W5W6O3: Harus memberikan korespondensi yang jelas dan masuk akal bagi pelaku bisnis dan DPMPTSP Rezim Mojokerto harus memberikan kekuatan besar bagi sinyal organisasi karena untuk merekrut pelaku bisnis dengan OSS mereka harus memiliki web, padahal web OSS dari tengah selalu berbahaya pekerja bantuan harus memberikan data dan korespondensi yang jelas kepada pelaku bisnis, dengan korespondensi yang jelas dipercaya pelaku bisnis dapat menyaring sendiri proses perijinan usahanya.

	OSS.	
4. Memiliki interaksi pengecekan untuk penghibur bisnis dibandingkan dengan komunitas perkotaan yang berbeda	S4S5O104: Pelaku bisnis yang akan melakukan administrasi spekulasi di area modern akan dibekali dengan administrasi dari perwakilan yang mampu dan memiliki standar ukuran administrasi dan pelaku bisnis akan diberikan cara-cara mengamati cara penyampaian laporan yang paling umum yang telah sampai pada berikutnya.	W1W6O3O4: Dengan sosialisasi dan surat menyurat yang jelas dari DPMPTSP Sistem Mojokerto, bantuan akan berdaya dan memikat, para pelaku bisnis atau daerah setempat akan memperluas cara mereka menggunakan bantuan berbasis web ini karena mereka dapat menyaring sendiri catatan otorisasi bisnis mereka.
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT
1. Tidak memiliki pusat perbelanjaan bantuan umum seperti Kota Mojokerto	S1S2S4T1: DPMPTSP Rezim Mojokerto memberikan sorotan administrasi OSS kendaraan portable.	W1W2W3T1: Pemerintah Kota Mojokerto perlu membangun alun-alun toko swalayan misalnya di Kota Mojokerto dan memperbanyak jumlah delegasi pemerintah. Ini akan lebih layak di mengarahkan bisnis ke bisnis atau penghibur lokal dan juga akan mengurangi data peraturan yang sering diteruskan ke pengelola uang, terutama yang terkait dengan OSS.
2. Data OSS lebih lambat daripada komunitas perkotaan lainnya	S5S6S7T2: DPMPTSP Pemkab Mojokerto mengadakan kelas-kelas yang berhubungan dengan pendirian OSS ke daerah	W4W5W6O2: Untuk menangani bidang kekuatan utama bagi suatu organisasi, penting untuk memberikan lebih dari satu layanan internet, ini mengharapkan organisasi web yang lambat, situs OSS yang berbahaya. DPMPTSP Pemkab Mojokerto perlu menyikapi hal

	setempat secara berkala.	ini secara serius karena jaringan web ini terkoneksi dengan administrasi online.
--	--------------------------	--

Hasil perhitungan strategi DPMPTSP Kabupaten Mojokerto :

		ALTERNATIF STRATEGI				
F A K T O R U T A M A	W E I G H T	DPMPTS P Kabupaten Mojokerto wajib menambah jumlah pegawai pelayanan untuk membantu pelaku usaha mengetahui apa itu OSS supaya pelaku perjuangan dapat berdikari dalam melakukan perizinan usaha, serta rakyat bisa maju dalam penggunaan pelayanan online.	DPMPTS P Kabupaten Mojokerto menyediakan fitur pelayanan OSS dengan mobil keliling	DPMPTS P Kabupaten Mojokerto mengadakan seminar terkait pembaruan OSS kepada masyarakat setiap 3 bulan sekali.	Pemerintah Kabupaten Mojokerto perlu membangun mall pelayanan public seperti yg terdapat pada Kota Mojokerto serta menambah jumlah pegawai pelayanan hal ini akan lebih efisien dalam menerapkan sosialisasi kepada masyarakat atau pelaku perjuangan serta akan mengurangi juga data pelayanan yang	Menarik minat dan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yang mau berinvestasi di sektor industri dan pariwisata

									sering diajukan pada pelaku usaha yaitu tentang OSS.		
		AS	TAS	AS	TAS	A S	TA S	AS	TAS	A S	TA S
Faktor Internal (Kekuatan)											
1. Memiliki SOP pelayanan yang unggul	0,12	4	0,48	4	0,48	4	0,48	4	0,48	2	0,24
2. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap	0,10	3	0,30	4	0,40	4	0,40	4	0,40	4	0,40
3. Memiliki regulasi bebas biaya pelayanan	0,08	4	0,32	4	0,32	4	0,32	4	0,32	4	0,32
4. Memiliki pegawai pelayanan yang kompeten	0,06	4	0,24	4	0,24	4	0,24	4	0,24	4	0,24
5. Memiliki kriteria norma pelayanan	0,06	4	0,24	4	0,24	4	0,24	4	0,24	4	0,24
6. Memberikan arahan cara mengguna	0,06	4	0,24	4	0,24	4	0,24	4	0,24	1	0,06

kan OSS yang jelas											
7. Memberikan layanan pengaduan	0,04	2	0,08	4	0,16	2	0,08	4	0,16	1	0,04
Faktor Internal (Kelemahan)											
1. Kurangnya sosialisasi dari DPMTSP Kabupaten Mojokerto	0,12	4	0,48	4	0,48	4	0,48	3	0,36	1	0,12
2. Kurangnya pegawai pelayanan	0,10	4	0,40	2	0,20	3	0,30	4	0,40	1	0,10
3. Minim pengetahuan OSS dilihat dari data penggunaan layanan	0,06	4	0,24	3	0,18	3	0,18	4	0,24	1	0,06
4. Jaringan internet kurang kuat	0,06	1	0,06	1	0,06	1	0,06	2	0,12	1	0,06
5. Server web OSS dari pusat selalu bermasalah	0,06	2	0,12	1	0,06	1	0,06	1	0,06	1	0,06
6. Kurangnya komunikasi	0,08	3	0,24	1	0,08	1	0,08	1	0,08	1	0,08

si yang jelas dari pegawai pelayanan											
Faktor Eksternal (Peluang)											
1. Memiliki area modern utama yang terletak di Wilayah Ngoro	0,18	2	0,36	3	0,54	2	0,36	3	0,54	4	0,72
2. Memiliki sektor pariwisata unggulan yang bertempat di Kecamatan Pacet	0,18	2	0,36	3	0,54	2	0,36	3	0,54	4	0,72
3. Peningkatan masyarakat lebih maju dalam penggunaan pelayannya online daripada kota lain	0,14	3	0,42	2	0,28	2	0,28	4	0,56	2	0,28
4. Mempunyai proses monitoring pelaku usaha dibanding kota lain	0,12	2	0,24	1	0,12	1	0,12	4	0,48	4	0,48

Faktor Eksternal (Ancaman)											
1. Tidak mempunyai mall pelayanan publik seperti Kota Mojokerto	0,20	1	0,20	3	0,60	1	0,20	4	0,80	1	0,20
2. Informasi OSS lebih lambat daripada kota lain	0,18	2	0,36	3	0,54	1	0,18	4	0,72	1	0,18
Total			5,38		5,76		4,66		6,98		4,60

Keterangan:

a. AS (*Attractive Score*)

1. = Tidak menarik.
2. = Agak menarik.
3. = Menarik.
4. = Sangat menarik.

b. TAS (*Total Attractive Score*)

Jika dilihat dari tabel di atas, cenderung terlihat bahwa penempatan dari yang paling diperhatikan sampai yang paling tidak untuk prosedur elektif yang akan dipilih adalah:

1. Peringkat 1: dengan kerangka tersebut, Badan Publik Sistem OSS secara tegas menyatakan bahwa Mojokerto perlu membangun pusat bantuan publik seperti yang ada di Kota Mojokerto dan memperbanyak staf manajerialnya. Hal ini akan lebih membantu dalam melengkapi KTP dengan masyarakat umum atau organisasi hiburan dan juga akan mengurangi data regulasi yang biasanya mengacu pada aktor konflik. dengan skor 6,98.
2. Peringkat dua: dengan menggunakan sistem, DPMPSTP Rezim Mojokerto memberikan kelengkapan administrasi Single Accommodation (OSS) berbasis Web dengan kendaraan serbaguna. menggunakan skor 5,76

3. Peringkat 3 : dengan menggunakan sistem, DPMPTSP Rezim Mojokerto harus memperbanyak jumlah perwakilan administrasi untuk membantu para pelaku usaha mempresentasikan apa itu Online Single Accommodation (OSS), sehingga para pelaku usaha dapat bebas dalam melengkapi izin usaha dan perorangan dapat maju dalam menggunakan layanan online. Mendapat skor 5,38Rangking
4. Peringkat 4: Dengan menggunakan sistem tersebut, DPMPTSP Perda Mojokerto menyelenggarakan kursus yang terhubung dengan Pemutakhiran Akomodasi Tunggal Online (OSS) ke daerah setempat satu kali secara berkala. Skor yang diperoleh adalah 4,66
5. Peringkat 5: memanfaatkan keahlian para eksekutif, menarik pendapatan dan memberikan kenyamanan bagi penghibur bisnis yang perlu mengerahkan sumber daya ke area industri modern dan perjalanan. dengan skor 4,60.

Maka jika dilihat dari indikator pelayanan publik yang baik menurut (Di & Pasirjambu, 2017) adalah sebagai berikut. “kepastian waktu pelayanan, akurasi pelayanan, kesopanan dan keramahan, tanggung jawab, kelengkapan, dan kemudahan mendapatkan pelayanan”. Sesuai dengan indikator tersebut maka dapat dijabarkan.

1. Pemkab Mojokerto harus meletakkan pondasi bangunan bantuan masyarakat seperti yang ada di Kota Mojokerto dengan dana APBD yang memadai, hal ini akan mendapatkan kelengkapan dan kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya bagi pelaku usaha yang ingin mendirikan perizinan berusaha.
2. DPMPTSP Kabupaten Mojokerto harus mempunyai tugas tanggung jawab kepada pelaku usaha yang tidak mengerti apa itu OSS dengan cara melakukan sosialisasi dengan menggunakan sarana prasarana seperti mobil mobil keliling.
3. Pegawai pelayanan publik yang baik itu dalam melakukan pelayanan perlu adanya kesopanan dan keramahan dalam melayani, supaya masyarakat mendapatkan kepuasan tersendiri dari apa yang diberikan oleh pegawai pelayanan. Hal ini akan memberikan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat lebih baik.

4. Untuk bisa menjadi pelayanan publik yang baik, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mojokerto dalam menerapkan pelayanannya harus memberikan kepastian waktu pelayanan kepada masyarakat hal ini biar masyarakat tidak menunggu lama saat proses pelayanan berlangsung.
5. Dengan melakukan tanggung jawab sebagai pegawai pelayanan maka yang harus di perhatikan dalam melakukan pelayanan yaitu, dengan cara penyampaian yang jelas, memberikan kepastian waktu pelayanan, serta harus membimbing cara melakukan pelayanan *online* supaya pelaku usaha waktu melakukan pelayanan perizinan berusaha kedua kalinya dapat melakukannya secara mandiri.
6. Mengajak masyarakat atau pelaku usaha untuk melakukan investasi supaya meningkatkan pendapatan daerah di Kabupaten Mojokerto dan mendukung sektor sektor investasi yang sudah di tetapkan di dalam daerah seperti sektor investasi industry, sektor investasi pariwisata.

E. KESIMPULAN

Mengingat hasil pemeriksaan diperoleh dari hasil pengamatan dan pertemuan lapangan, serta perbincangan hasil pemeriksaan SWOT yang menyinggung target peninjauan untuk menjabarkan prosedur yang benar dalam upaya bekerja sama dengan administrasi di One Stop Coordinated. Administrasi Capital Venture Administration di Kabupaten Mojokerto, diduga potensi yang memiliki pintu terbuka sebagai pekerjaan untuk bekerja sama dengan administrasi adalah untuk memperluas jumlah perwakilan administrasi ini akan lebih produktif dalam melakukan usaha kepada individu, memberikan berbasis web Sorotan administrasi Akomodasi Tunggal (OSS) dengan perjalanan kendaraan roda empat, mengadakan kursus yang terkait dengan pembangunan kembali Akomodasi Tunggal Online (OSS) untuk orang-orang seperti mesin jam, dan menarik pendapatan dari penghibur bisnis yang ingin berinvestasi di area modern dan industri perjalanan.

Sehubungan dengan beberapa strategi utama dengan tujuan akhir untuk bekerja dengan administrasi online di One-Stop Coordinated Administrations Capital Venture Administration di Rezim Mojokerto, untuk lebih spesifik: memanfaatkan spesialisasi dewan, Peraturan Mojokerto mengharuskan pemerintah membuat pusat perbelanjaan bantuan umum seperti di Kota Mojokerto dan

memperbanyak jumlah agen administrasi, hal ini akan lebih berguna dalam melakukan pekerjaan kepada orang atau pelaku bisnis dan juga akan mengurangi data administrasi yang sering diteruskan ke pelaku bisnis khususnya (OSS).

DAFTAR PUSTAKA

- Di, K., & Pasirjambu, K. (2017). *Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu*. 2, 56–65.
- Frank van Steenberg, & Tuinhof, A. (2009). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstsp) Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gunawan, H., Hakim, D. B., & -, H. H. (2020). STRATEGI PELAYANAN PERIZINAN UNTUK MENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN BOGOR (Strategy of License Services to Increase Investment in Bogor Regency). *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, 8(1), 90.
<https://doi.org/10.24843/jma.2020.v08.i01.p08>
- Hayat, & Manajemen Pelayanan. (2009). *Hayat, Manajemen Pelayanan Publik, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017), Hlm. 24* 1. 1–24.
- Maya, H., As, A., & Dama, M. (2017). Strategi Dinas Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Iklim Investasi Di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 501–514.
- Negara, J. A., Irfani, K., Naziyah, F. A., & Widiyarta, A. (2021). *MODEL ANALISIS SWOT DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) PADA DPMPSTSP PROVINSI JAWA TIMUR SWOT ANALYSIS MODEL OF ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) Indonesia dalam penyelenggaraan*. 27(April).
- Suherman, D. (2020). Penyelenggaraan E-Goverment di Kabupaten Bandung Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 12(2), 101–111.
<https://doi.org/10.15575/jpan.v12i2.10300>
- Syafa'at, A., & Wahid, A. (2020). Strategi Pemasaran Produk Sepatu Menggunakan Metode Analisis SWOT Dengan Matrik IFAS Dan EFAS Di PT. Bagoes Tjipta Karya. *Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE)*, 07(07), 108–117.
- Yohanitas, W. A. (2018). Strategi Penanganan Pengaduan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 103–115.
<https://doi.org/10.31113/jia.v15i1.140>